BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis Siklus Konversi Kas terhadap profitabilitas pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Terjadinya kenaikan dan penurunan panjang waktu Siklus Konversi Kas (CCC) pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia dari tiap periode dipengaruhi jangka waktu penagihan piutang (DSO), penjualan inventori (DSI), dan pembayaran hutang (DPO).
2) Kenaikan dan penurunan rasio profitabilitas ekonomi (ROI) dan profitabilitas modal sendiri (ROE) yang terjadi pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia dari tiap periode dipengaruhi laba setelah pajak, total aktiva, dan modal sendiri.
3) Periode dengan jangka waktu Siklus Konversi Kas (CCC) yang lebih pendek tampaknya akan menuai keuntungan yang lebih besar bila dibandingkan dengan periode dengan jangka waktu CCC yang lebih panjang. Walaupun pada periode 2005 – 2009 jangka waktu CCC pada tahun 2006 mengalami pertambahan dan profitabilitasnya pun ikut bertambah. Hal tersebut karena pengaruh jumlah penjualan, jumlah piutang, jumlah hutang, dan harga pokok

penjualan. Serta berhasil atau tidaknya perusahaan dalam mengelola penggunaan *asset* dan modal sendiri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis Siklus Konversi Kas terhadap profitabilitas pada Direktorat Aircraft Integration PT. Dirgantara Indonesia, maka sebagai masukan penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1) Perusahaan harus dapat mengurangi periode pengumpulan piutang dengan mempercepat penagihan, mengurangi periode konversi persediaan dengan mempercepat proses produksi dan penjualan barang, serta memperpanjang periode pembayaran hutang dengan cara memperlambat pembayaran hutang perusahaan. Agar jangka waktu Siklus Konversi Kas (CCC) lebih cepat.
2) Sebaiknya perusahaan dapat terus meningkatkan laba bersih untuk meningkatkan profitabilitasnya. Karena apabila laba bersih mengalami penurunan, maka profitabilitas pun akan mengalami penurunan. Begitu pula pada total aktiva dan modal sendiri harus tetap stabil atau lebih ditingkatkan lagi, supaya laba yang diperoleh perusahaan lebih baik dari tahun ke tahun.
3) Perusahaan diharapkan dapat lebih baik lagi dalam mengatur jangka waktu penagihan piutang ,penjualan persediaan, dan pembayaran hutang. Selain itu, perusahaan juga harus dapat lebih baik lagi dalam mengelola *asset* yang dimiliki dan lebih efisien lagi dalam mengelola modal sendiri.